

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM Kelas Menengah Area Bandung Berdasarkan Kategori Fokus Operasi MBCFPE

Virida Amalia , Sugih Arijanto

Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: virda.amalia@mhs.itenas.ac.id

Received DD MM YYYY | Revised DD MM YYYY | Accepted DD MM YYYY

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Hal tersebut karena keberadaan UMKM cukup dominan pada perekonomian Indonesia, dengan jumlah industrinya yang besar serta cakupannya yang luas. Perkembangan pesat UMKM ini sangat terlihat jelas khususnya di area Bandung. Namun saat ini para pelaku UMKM sedang mengalami kendala-kendala pada usahanya, kendala tersebut ada pada metode produksi, kelemahan untuk mengelola usahanya, dan keterbatasan operasional karena adanya pandemi. Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) merupakan suatu metode yang berguna untuk memandu serta mengukur kinerja suatu organisasi termasuk small business. Terdapat kategori pada MBCfPE yang membahas mengenai fokus operasi dan kategori hasil produk dan proses serta hasil keuangan dan pasar. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM dalam kategori fokus operasi. Faktor-faktor tersebut akan diidentifikasi terhadap kategori hasil produk dan proses dan kategori hasil keuangan dan pasar berdasarkan MBCfPE.

Kata Kunci: *UMKM, Fokus Operasi, Kinerja, Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), PLS-SEM*

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very large role in the national economy. This is because the existence of MSMEs is quite dominant in the Indonesian economy, with a large number of industries and wide coverage. The rapid development of MSMEs is very clearly visible, especially in the Bandung area. However, currently MSME businessmen are experiencing problems in their business, these obstacles are in the production method, weaknesses in managing Desiminasi FTI - 1

their business, and operational limitations due to the pandemic. Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) is a useful method to guide and measure the performance of an organization, including small businesses. There is a category in MBCfPE that discusses the focus of operations and product and process product categories as well as financial and market results. This research was conducted to see and identify the factors that can affect the performance of SMEs in the category of focus of operations. These factors will be identified against product and process yield categories and financial and market outcome categories based on MBCfPE.

Keywords: *UMKM, Operational Focus, Performance, Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), PLS-SEM*

1. PENDAHULUAN

Posisi usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada perekonomian nasional mempunyai peran yang krusial dan strategis. Hal tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan pada perekonomian Indonesia, dengan alasan jumlah industri yang besar serta cakupannya yang luas yang menempati setiap sektor ekonomi yang ada menurut Sarfiah, dkk., (2019). Secara jumlah UMKM memiliki pangsa pasar sekitar 99,99% (62,9 juta unit) sedangkan usaha besar hanya 0,001% (5400 unit). Total penyerapan tenaga kerja oleh UMKM di Indonesia sebesar 97% sedangkan usaha besar hanya menyerap 3% **(Marlinah, 2020).**

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi UMKM untuk dapat bersaing dan bertahan seperti metode produksinya yang masih menggunakan cara tradisional yang dianggap akan menjadi kelemahan sektor UMKM untuk bersaing, terutama untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional (Muchlis, 2017). Permasalahan yang saat ini sedang dialami UMKM juga bertambah karena adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya jumlah konsumen karena adanya pandemi **(Hardilawati, 2020).** Kegiatan produksi dan distribusi UMKM juga mengalami penurunan bahkan sampai menghentikan kegiatan produksinya **(Anggraeni, dkk., 2021).** Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan dengan tujuan mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja hasil UMKM.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Syaira (2022) dengan meneliti pengaruh kategori fokus operasi menurut MBCfPE terhadap kinerja hasil UMKM penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh berdasarkan kategori proses kerja (6.1) dan efektivitas operasional (6.2) terhadap kategori hasil keuangan dan pasar (7.5) menggunakan MBCfPE versi 2015-2016. Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh fokus operasi terhadap kinerja UMKM di kota Bandung. Target dari penelitian tersebut dilakukan secara general untuk seluruh kelas UMKM dengan dominan kelas mikro. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan MBCfPE versi terbaru dengan target UMKM yang lebih terfokus pada satu kelas UMKM saja selain kelas mikro.

2. METODOLOGI

2.1 Studi Literatur

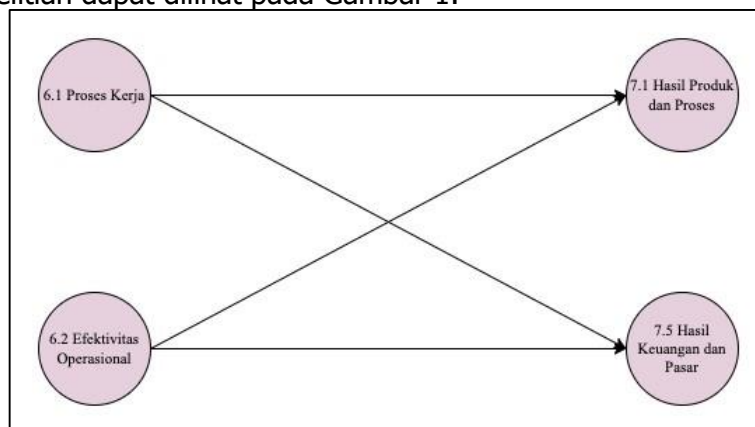
Studi literatur dapat membantu jalannya penelitian yang sedang dilakukan dan pemahaman mengenai materi yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur yang digunakan merupakan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Studi literatur yang digunakan untuk membantu penelitian ini yaitu mengenai pengukuran kinerja terhadap UMKM, Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence khususnya pada kriteria fokus operasi, dan mengenai metode yang digunakan yaitu Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

2.2 Identifikasi Metode Pemecahan Masalah

Penelitian ini akan berfokus kepada permasalahan UMKM mengenai operasionalnya sehingga kategori yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kategori 6 mengenai fokus operasi. kategori fokus operasi nantinya akan dilihat hubungannya terhadap kategori hasil produk dan proses serta hasil keuangan dan pasar. Penelitian ini menggunakan MBCfPE dikarenakan pengukuran kinerja menggunakan MBCfPE sudah terbukti memiliki dampak-dampak yang baik untuk usaha kecil seperti dapat meningkatkan keuntungan kotor sebesar 13% selama 3 tahun.

2.3 Penyusunan Model Dasar

Pembuatan model dasar disesuaikan dengan tujuan pada penelitian. Model dasar akan menggambarkan hubungan antara variabel proses kerja (6.1) dan efektivitas operasional (6.2) terhadap variabel hasil produk dan proses (7.1) serta hasil keuangan dan pasar (7.5). Gambar Model dasar penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Dasar Penelitian

2.4 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel merupakan proses penentuan variabel laten dan variabel manifest yang digunakan. Penelitian ini akan menggunakan X variabel laten yang terdiri dari 55 variabel manifest. Tabel mengenai variabel laten dan manifest yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Variabel

Variabel Laten	Kode Variabel Laten	Kode Variabel Manifest
6.1 a.1 Desain Produk dan Proses	DPP	DPP1 dan DPP2

6.1 a.3 Konsep Desain	KD	KD1 dan KD2
6.1 b.1 Implementasi Proses	IP	IP1, IP2, dan IP3
6.1 b.2 Proses Pendukung	PP	PP1, PP2, dan PP3
6.1 b.3 Perbaikan Produk dan Proses	PPDP	PPDP1

Tabel 1. Identifikasi Variabel (Lanjutan)

Variabel Laten	Kode Variabel Laten	Kode Variabel Manifest
6.1 c.1 Supply-Chain Management	SCM	SCM1, SCM2, SCM3, dan SCM4
6.1 d.1 Manajemen Inovasi	MI	MI1, MI2, MI2, dan MI4
6.2 a.1 Efisiensi dan Efektivitas Proses	EEP	EEP1, EEP2, EEP3, EEP4, dan EEP5
6.2 b.1 Keandalan	K	K1
6.2 b.2 Keamanan dan Keamanan Siber	KKS	KKS1, KKS2, KKS3, KKS4, KKS5, dan KKS6
6.2 c.1 Keamanan	KE	KE1, KE2, KE3,
6.2 c.2 Kelangsungan Bisnis	KB	KB1, KB2, KB3, dan KB4
7.1 a.1 Hasil Produk dan Layanan yang Berfokus pada Pelanggan	HLBP	HLBP1, HLBP2, dan HLBP3
7.1 b.1 Efektifitas dan Efisiensi Proses	HEP	HEP1, HEP2, dan HEP3
7.1 b.2 Keselamatan dan Kesiapan Darurat	KKD	KKD1, KKD2, dan KKD3
7.1 c.1 Supply-Chain Management Result	SCR	SCR1, SCR2, dan SCR3
7.5.a.1. Kinerja Keuangan	KK	KK1, KK2, dan KK3
7.5.a.2. Kinerja Pasar	KP	KP1, KP2, dan KP3

2.5 Penyusunan Kuesioner

Item pertanyaan pada kuesioner dibuat berdasarkan kategori fokus operasi pada MBCfPE. Kuesioner yang dibuat menggunakan teknik penskalaan likert. Skala yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu skala 1-4. Skala 1 yang berarti sangat setuju hingga skala 4 yang berarti sangat tidak setuju. Penelitian ini menggunakan skala likert genap, hal tersebut untuk menghindari jawaban responden dari jawaban netral dan disesuaikan juga dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan jawaban yang dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dengan menjawab sesuai atau tidak sesuai **(Sugiyono ,2013)**.

2.6 Rencana Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan menggunakan software Smart-PLS 4.0. Akan terdapat dua tahapan pada pengolahan data, tahapan tersebut yaitu evaluasi outer model dengan melakukan uji validitas konvergen yang dapat dilakukan dengan melihat nilai outer loading dan AVE, uji internal consistency reliability dengan melihat nilai composite reliability,

dan uji validitas diskriminan dengan melihat nilai HTMT atau fornell larcker criterion. Tahapan kedua evaluasi inner model dengan melakukan uji signifikansi yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, uji reliabilitas dengan melihat nilai R^2 , dan uji effect size dengan melihat nilai f^2 .

2.7 Analisis

Analisis hasil merupakan tahapan yang dilakukan untuk menganalisis hasil dari pengolahan data. Akan terdapat dua analisis yang pertama analisis terhadap hasil evaluasi outer model dan tahapan kedua analisis terhadap evaluasi inner model untuk melihat signifikansi antar variabel untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja hasil.

2.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan akan berisi jawaban mengenai tujuan dari penelitian. Kesimpulan akan berisikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja hasil pada UMKM kelas menengah area Bandung yang didasari dari MBCfPE. Saran pada penelitian ini akan berisikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Saran untuk penelitian selanjutnya akan berisikan saran perbaikan yang sebaiknya dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

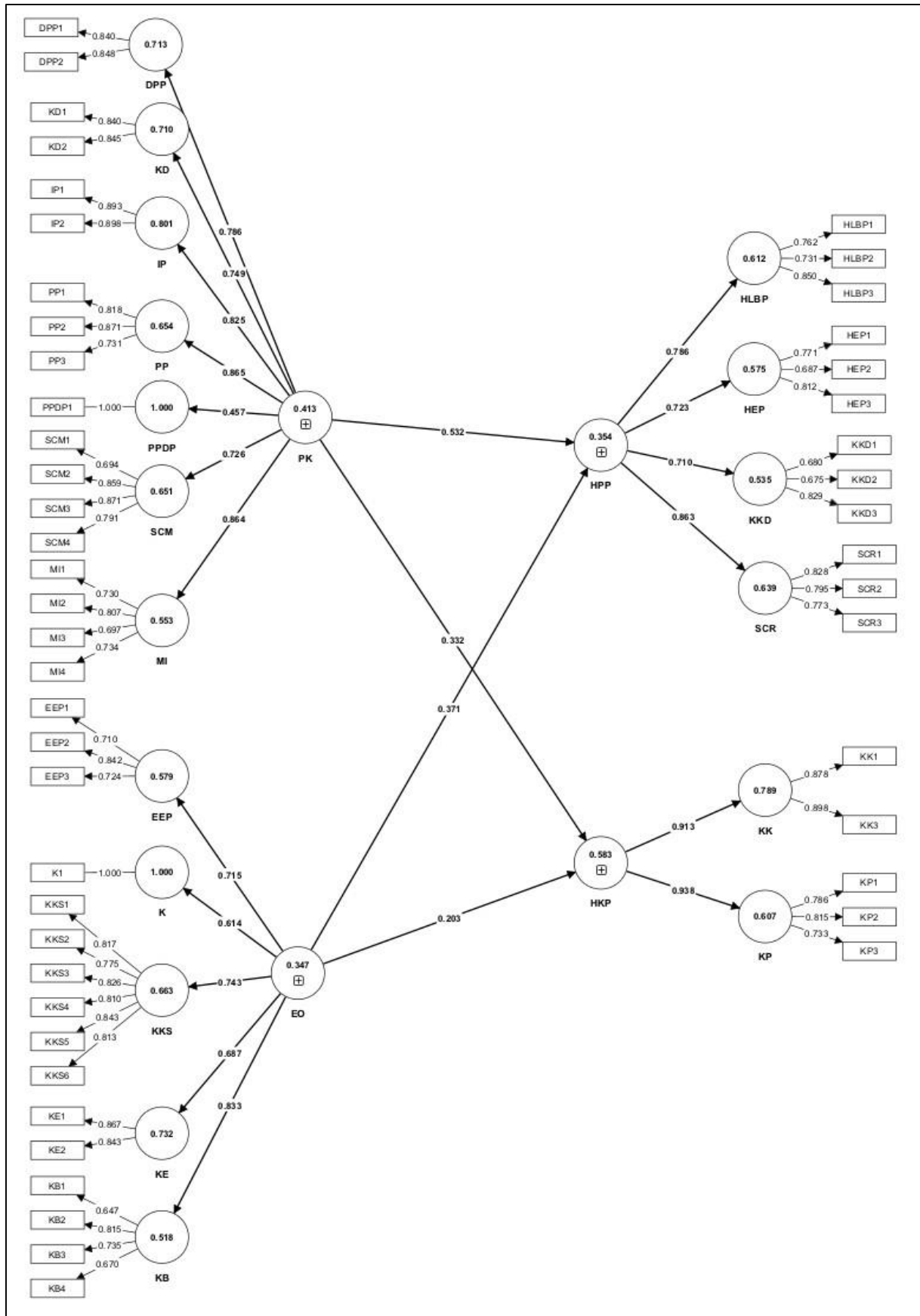
3. ISI

3.1 Pengumpulan Data

Hasil dari penyebaran kuesioner didapatkan total responden sebanyak 108 responden hal tersebut sudah melebihi dari target sampel yaitu sebanyak 70 sampel minimal. Namun dari total jumlah 108 responden yang memenuhi kriteria pada penelitian ini hanya sejumlah 73 responden. Sehingga data yang terpilih menjadi sampel sebanyak 73.

3.2 Pengolahan Data dengan Metode PLS-SEM

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan PLS-SEM yang terdiri dari dua tahapan. tahapan pertama yaitu melakukan evaluasi model pengukuran (outer model) kemudian tahapan kedua melakukan evaluasi model struktural (inner model). Evaluasi model pengukuran (outer model) dimulai dari tahapan yang pertama yaitu uji validitas yang terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ditunjukkan oleh nilai loading factor dan AVE sedangkan validitas diskriminan ditunjukkan oleh nilai HTMT. Tahapan selanjutnya yaitu pengujian internal consistency reliability yang ditunjukkan dengan nilai composite reliability. Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa seluruh variabel laten dan manifest dinyatakan valid dan reliabel setelah melakukan perbaikan pada konstruk EEP, KK, dan IP dengan menghapus EEP4, EEP5, KK2, dan IP3 (outer loading terkecil). Evaluasi inner model dilakukan untuk menguji hipotesis yang ingin diketahui. Evaluasi inner model dapat dilakukan dengan melakukan uji signifikansi dan dapat dikatakan signifikan jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ yang didapatkan. Evaluasi inner model juga dapat melihat tingkat pengaruh hubungan dengan melihat nilai R^2 dan F^2 . Tabel evaluasi inner model dapat dilihat pada Tabel 3. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada tahap evaluasi inner model dan outer model menyebabkan perubahan pada model penelitian. Model penelitian akhir setelah dilakukannya perbaikan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Model Akhir Penelitian Tabel 2. Hasil Evaluasi Outer Model

Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE	CR	Keterangan
First Order Model					
DPP	DPP1	0.84	0.713	0.83	Valid & Reliabel
	DPP2	0.848			Valid & Reliabel
EEP	EEP1	0.71	0.579	0.8	Valid & Reliabel
	EEP2	0.842			Valid & Reliabel
	EEP3	0.724			Valid & Reliabel
	EEP4	-			Eliminasi
	EEP5	-			Eliminasi
HEP	HEP1	0.771	0.575	0.8	Valid & Reliabel
	HEP2	0.687			Valid & Reliabel
	HEP3	0.812			Valid & Reliabel
HLBP	HLBP1	0.762	0.612	0.83	Valid & Reliabel
	HLBP2	0.731			Valid & Reliabel
	HLBP3	0.85			Valid & Reliabel
IP	IP1	0.893	0.801	0.89	Valid & Reliabel
	IP2	0.898			Valid & Reliabel
	IP3	-			Eliminasi
K	K1	1	1	1	Valid & Reliabel
KB	KB1	0.647	0.518	0.81	Valid & Reliabel
	KB2	0.815			Valid & Reliabel
	KB3	0.735			Valid & Reliabel
	KB4	0.67			Valid & Reliabel
KD	KD1	0.84	0.71	0.83	Valid & Reliabel
	KD2	0.845			Valid & Reliabel
KE	KE1	0.867	0.732	0.85	Valid & Reliabel
	KE2	0.843			Valid & Reliabel
KK	KK1	0.878	0.789	0.88	Valid & Reliabel
	KK2	-			Eliminasi
	KK3	0.898			Valid & Reliabel
KKD	KKD1	0.68	0.535	0.77	Valid & Reliabel
	KKD2	0.675			Valid & Reliabel

	KKD3	0.829			Valid & Reliabel
KKS	KKS1	0.817	0.663	0.92	Valid & Reliabel
	KKS2	0.775			Valid & Reliabel
	KKS3	0.826			Valid & Reliabel
	KKS4	0.81			Valid & Reliabel
	KKS5	0.843			Valid & Reliabel
	KKS6	0.813			Valid & Reliabel

Tabel 2. Hasil Evaluasi Outer Model (Lanjutan)

Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE	CR	Keterangan
KP	KP1	0.786	0.607	0.82	Valid & Reliabel
	KP2	0.815			Valid & Reliabel
	KP3	0.733			Valid & Reliabel
MI	MI1	0.73	0.553	0.83	Valid & Reliabel
	MI2	0.807			Valid & Reliabel
	MI3	0.697			Valid & Reliabel
	MI4	0.734			Valid & Reliabel
PP	PP1	0.818	0.654	0.85	Valid & Reliabel
	PP2	0.871			Valid & Reliabel
	PP3	0.731			Valid & Reliabel
PPDP	PPDP1	1	1	1	Valid & Reliabel
SCM	SCM1	0.694	0.651	0.88	Valid & Reliabel
	SCM2	0.859			Valid & Reliabel
	SCM3	0.871			Valid & Reliabel
	SCM4	0.791			Valid & Reliabel
SCR	SCR1	0.828	0.639	0.84	Valid & Reliabel
	SCR2	0.795			Valid & Reliabel
	SCR3	0.773			Valid & Reliabel

Identifikasi Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm Kelas Menengah Area Bandung Berdasarkan Kategori Pengukuran, Analisis, dan Manajemen Pengetahuan Fokus Operasi MBCfPE

Second Order Model					
PK	DPP	0.713	0.569	0.900	Valid & Reliabel
	KD	0.749			Valid & Reliabel
	IP	0.825			Valid & Reliabel
	PP	0.865			Valid & Reliabel
	PPDP	0.457			Valid & Reliabel
	SCM	0.726			Valid & Reliabel
	MI	0.864			Valid & Reliabel
EO	EEP	0.715	0.521	0.844	Valid & Reliabel
	KD	0.614			Valid & Reliabel
	KKS	0.743			Valid & Reliabel
	KE	0.687			Valid & Reliabel
	KB	0.833			Valid & Reliabel
HPP	HBLBP	0.786	0.597	0.855	Valid & Reliabel
	HEP	0.723			Valid & Reliabel
	KKD	0.71			Valid & Reliabel
	SCR	0.863			Valid & Reliabel
HKP	KK	0.913	0.857	0.923	Valid & Reliabel
	KP	0.938			Valid & Reliabel

Tabel 3. Hasil Evaluasi Inner Model

Laten Eksogen	Laten Endogen	ttable	thitung	Kesimpulan	Nilai R ²	Keterangan	Nilai f ²	Keterangan
Proses Kerja (6.1)	Hasil Produk dan Proses (7.1)	1.645	5.641	Signifikan	0,709	Kontribusi Sedang	0.45	Berpengaruh Besar
Efektivitas Operasional (6.2)			3.594	Signifikan			0.219	Berpengaruh Sedang
Proses Kerja (6.1)	Hasil Keuangan dan Pasar (7.5)		1.663	Signifikan	0,25	Kontribusi Lemah	0.068	Berpengaruh Kecil
Efektivitas Operasional			1.171	Tidak Signifikan				

(6.2)						
-------	--	--	--	--	--	--

3.3 Analisis Hasil Pengolahan Data

Analisis pengolahan data terbagi menjadi dua yaitu analisis outer model dan analisis inner model. Evaluasi outer model dinyatakan valid dan reliabel setelah dilakukannya perbaikan pada konstruk EEP yang sebelumnya tidak valid dengan menghapuskan indikator EEP4 dan EEP5 pengujian validitas konvergen dengan melihat nilai outer loading dan AVE dan pengujian internal consistency reliability dengan melihat nilai composite reliability untuk semua indikator dinyatakan valid dan reliabel. Evaluasi inner model dilakukan dengan melakukan uji signifikansi yang menunjukkan hasil bahwa H_a , H_b , dan H_c terima H_0 yang artinya berpengaruh signifikan, dan H_d tolak H_0 yang artinya tidak berpengaruh signifikan. indikator dengan nilai outer loading terbesar memiliki arti bahwa indikator tersebut memiliki pengaruh yang paling besar terhadap suatu konstruk. Indikator yang paling berpengaruh pada konstruk proses kerja (6.1) yaitu PP2, sehingga peningkatan pada item PP2 juga dapat meningkatkan kinerja hasil produk dan proses (7.1) serta hasil keuangan dan pasar (7.5). Item pada PP2 merupakan pernyataan mengenai proses-proses pendukung utama seperti merancang produk/jasa, pengiriman produk/jasa, interaksi dengan pelanggan. Indikator yang paling berpengaruh pada konstruk efektivitas operasional (6.2) yaitu KB2, sehingga peningkatan pada item KB2 juga dapat meningkatkan kinerja hasil produk dan proses (7.1) serta hasil keuangan dan pasar (7.5). Item pada K2 merupakan pernyataan mengenai kesiapan perusahaan terhadap bencana. Pengujian determinasi menunjukkan bahwa kinerja hasil produk dan proses (7.1) dipengaruhi sebesar 70,9% yang menunjukkan korelasi sedang dan kinerja hasil keuangan dan pasar (7.5) dipengaruhi sebesar 25% yang menunjukkan korelasi kecil oleh variabel proses kerja (6.1) dan efektivitas operasional (6.2) Pengujian effect size juga dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengujian effect size menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh yaitu variabel proses kerja (6.1) dengan nilai f^2 yang didapatkan sebesar 0,542 yang artinya berpengaruh besar terhadap variabel hasil produk dan proses (7.1) dan 0,203 yang artinya berpengaruh sedang terhadap variabel hasil keuangan dan pasar (7.5).

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan dari hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian, kesimpulan dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Proses kerja berpengaruh secara signifikan dengan tingkat pengaruh besar terhadap kinerja hasil produk dan proses UMKM kelas menengah area Bandung.
2. Efektivitas operasional berpengaruh secara signifikan dengan tingkat pengaruh sedang terhadap kinerja hasil produk dan proses UMKM kelas menengah area Bandung.
3. Proses kerja berpengaruh secara signifikan dengan tingkat pengaruh kecil terhadap kinerja hasil keuangan dan pasar UMKM kelas menengah area Bandung.
4. Proses kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja hasil keuangan dan pasar UMKM kelas menengah area Bandung.
5. Hasil produk dan proses pada UMKM kelas menengah area Bandung dipengaruhi sebesar 70,9% serta hasil keuangan dan pasar dipengaruhi sebesar 25% oleh variabel proses kerja dan efektivitas operasional.
6. Perbaikan yang dapat dilakukan oleh UMKM berdasarkan faktor dominan yang dilihat dari nilai outer loading yaitu sebagai berikut.

- a. Perbaikan pada proses kerja dapat dilakukan dengan memperbaiki proses perancangan produk/jasanya, perbaikan mengenai proses pengiriman produk, dan melakukan interaksi dengan pelanggan
- b. Perbaikan pada proses efektivitas operasional dapat dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Vewawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 1.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Di tengah Pandemi Covid 19. Jurnal Ekonomi, 118-124.
- Muchlis, M. (2017). Kiprah UMKM Di Tengah Krisis Ekonomi, Perannya Besar, Minim Perhatian Pemerintah. Business Management Journal, 21.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi & Ekonomika, 90-92.
- Anggraeni, w. C., Ningtyas, W. P., & Alimah, N. M. (2021). Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid- 19 Di Indonesia. Journal of Government and Politics (JGOP), 47-65.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo.
- Syaira, S. A. (2022). Identifikasi Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Performansi Kinerja Umkm Kota Bandung Berdasarkan Kategori Fokus Operasi Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence (MBCfPE). Identifikasi Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Performansi Kinerja Umkm Kota Bandung Berdasarkan Kategori Fokus Operasi Malcolm Baldrige Criteria For Performance Excellence (MBCfPE). Bandung: Institut Teknologi Nasional.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia.
- Ismail, M. (2010). kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 45.
- Ghozali, I. (2014). Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan PARTIAL LEAST SQUARES (PLS). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, Q., Babin, B., & Anderson, R. (2019). Multivariate Data Analysis. UK: Annabel Ainscow.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: ALFABETA, cv.